

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan makhluk ciptaan tuhan yang unik, setiap individu anak yang dilahirkan ke dunia ini sudah dibekali oleh yang maha kuasa dengan bakat, potensi dan kecerdasan yang berbeda antara anak satu dengan anak yang lainnya. Mendidik anak usia dini itu tidak mudah. Mendidik anak usia dini harus berjalan secara teratur dan bertahap. Bahan pengembangan yang diberikan pada anak pun harus disusun secara bertingkat, dimulai dari urutan yang termudah sampai tersulit, dari pengembangan yang sederhana sampai yang kompleks.

Permendiknas No 58 Tahun 2009 “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam perkembangannya, pengasuh, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap yang diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya”.

Ada beberapa aspek yang dikembangkan dalam perkembangan anak usia taman kanak-kanak antara lain; bidang pengembangan pembiasaan meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan salah satu kemandirian, serta bidang pengembangan kemampuan dasar harus meliputi

bahasa. Pengembangan bahasa sangat penting bagi anak, karena bahasa merupakan alat komunikasi dan untuk menambah perbendaharaan kosa kata.

Selain itu pengembangan bahasa dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Kemampuan membaca itu sangat penting, bukan hanya untuk Anak Usia Dini saja melainkan masyarakat luas. Beberapa alasan yang menjelaskan pentingnya kemampuan membaca antara lain :

1. Membaca merupakan proses mental yang aktif.
2. Membaca dapat meningkatkan kemampuan memahami kata dan kalimat.
3. Membaca akan meningkatkan konsentrasi pikiran.
4. Membaca akan meningkatkan penghargaan diri.
5. Membaca akan meningkatkan memori.
6. Membaca akan meningkatkan kedisiplinan.
7. Membaca akan meningkatkan kreatifitas, imajinasi.
8. Dengan membaca akan mengurangi stres.
9. Dengan membaca akan meningkatkan kemampuan menganalisa dan menemukan solusi.
10. Dengan membaca akan meningkatkan kemampuan menulis.
11. Dengan membaca kita bisa belajar dimana pun.
12. Dengan membaca kita mendapatkan hiburan yang murah.
13. Dengan membaca kita bisa belajar dengan cara kita sendiri.
14. Dengan membaca kita bisa meningkatkan kemampuan berlogika.
15. Dengan membaca kita bisa mendapatkan kesenangan lain.

Oleh karena itu kemampuan membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lain. Kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang. Banyak membaca menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang luas, bijaksana, dan memiliki nilai - nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di TK A 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar ada beberapa permasalahan antara lain : kurang menariknya cara guru menyampaikan kegiatan pembelajaran, minimnya alat peraga yang digunakan guru maupun anak, dan kemampuan membaca anak yang masih rendah. Sehingga anak kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka ada satu alternative pilihan untuk mengembangkan kemampuan membaca di TK A 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar melalui media *flash card*. Karena *flash card* merupakan kartu yang berisi gambar, teks, simbol atau kombinasinya yang dapat membantu anak - anak meningkatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.

Atas dasar permasalahan tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Membaca Dengan Media *Flash Card* Pada Anak Di TK A 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Kurang menariknya cara guru menyampaikan kegiatan pembelajaran.
2. Minimnya alat peraga yang digunakan guru maupun anak.
3. Kemampuan membaca anak yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengembangan kemampuan membaca dengan media *flash card* pada anak di TK A 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Dari masalah di atas dapat dirumuskan masalah apakah media *flash card* dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak di TK A 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Pengertian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan media *flash card* pada anak di TK A 03 Suruh Tasikmadu Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan di bidang pendidikan AUD, khususnya penggunaan media *flash card* untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar guru/ pendidik khususnya guru paud dengan mudah menentukan pendekatan yang dapat digunakan dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca anak.

b. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat digunakan sekolah sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

c. Bagi anak

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah serta memperkaya pengetahuan cara mengembangkan kemampuan membaca anak dengan media *flash card*.